BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso

a. Latar belakang Bendirian

Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso tidak bisa dinafikan dari histori berdirinya itu sendiri. Pada tahun 1986 M. di desa Tegalampel berdiri sebuah Madrasah Diniyah adalah sebuah pendidikan islam yang didirikan oleh H. Zainuddin yang berasal dari desa Tegalampel Bondowoso. Madrasah Diniyah Nurul Hidayah yang baru lahir dan belum mempunyai nama ini, bergerak pada pengajaran kitab-kitab kuning dan ilmu tasawuf sebagai spisifikasinya.

b. Letak geografis

Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso yang terletak pada sebuah desa yang cukup dekat dengan wilayah perkotaan, tepatnya di desa Tanggulangin kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.

c. Keadaan Ustadz dan Santri

Dahulu ketika baru pertama kali Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso berdiri, para Ustadz yang mengajar di Madrasah Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlahnya masih sedikit. Setelah mengalami perkembangan dan kemajuan di berbagai hal, sekarang jumlah ustadz pun ikut semakin bertambah. Adapun jumlah ustadz pada saat sekarang ini sebanyak 19 orang, disamping mereka mengajar di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso, ada juga ustadz yang merangkap mengajar di Madrasah Kurikulum berciri khas Islam seperti MTs dan MAK Al Wathoniyyah. Dari jumlah ustadz tersebut, ada yang merupakan lulusan SMA dan yang alumnus pondok pesantren dan ada pula yang alumnus perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi agama.[1]

Adapun jumlah santri yang sekolah di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso mengalami pertambahan. Para santri disamping berasal dari warga sekitar desa Tanggulangin Tegalampel Bondowoso, juga ada di antara mereka yang berasal dari lain kecamatan. Mayoritas santri yang mukim berasal dari Tanggulangin.

Sementara itu jenjang pendidikan yang ada di Madrasah Diniyah tegalampel Bondowoso ini ada tiga macam yaitu; Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustha dan Madrasah Diniyah Ulya.

[1] Wawancara dengan Kepala Madrasah diniyah, pada tanggal ... Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel . I

Daftar Keadaan Siswa/Santri

Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso

NO	KELAS	LK/PR	JUMLAH
1	I Awaliyah	L	9
		P	9
JUMLAH			**14**
2	II Wustha	L	5
		P	3
JUMLAH			**8**
3	III Ulya	L	14
		P	4
JUMLAH			**18**
			40

Sumber : *Data wakil kepala bagian kesiswaa.*

Adapun daftar keadaan ustadz/guru Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso yaitu :

Tabel : II

Daftar Keadaan Guru/Ustadz

Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	KETTERANGAN
1	H. Zainuddin	Kepala/Pengasuh	Tanggulangin	
2	H. Husin	Waka. Kurikulum/Guru	Tanggulangin	
3	H. Jamila	TU/Guru	Tanggulangin	
4	Addus	Guru	Tanggulangin	
5	Samsul Arifin	Guru	Tanggulangin	
6	Moh. Jamal	Guru	Tanggulangin	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Struktur organisasi

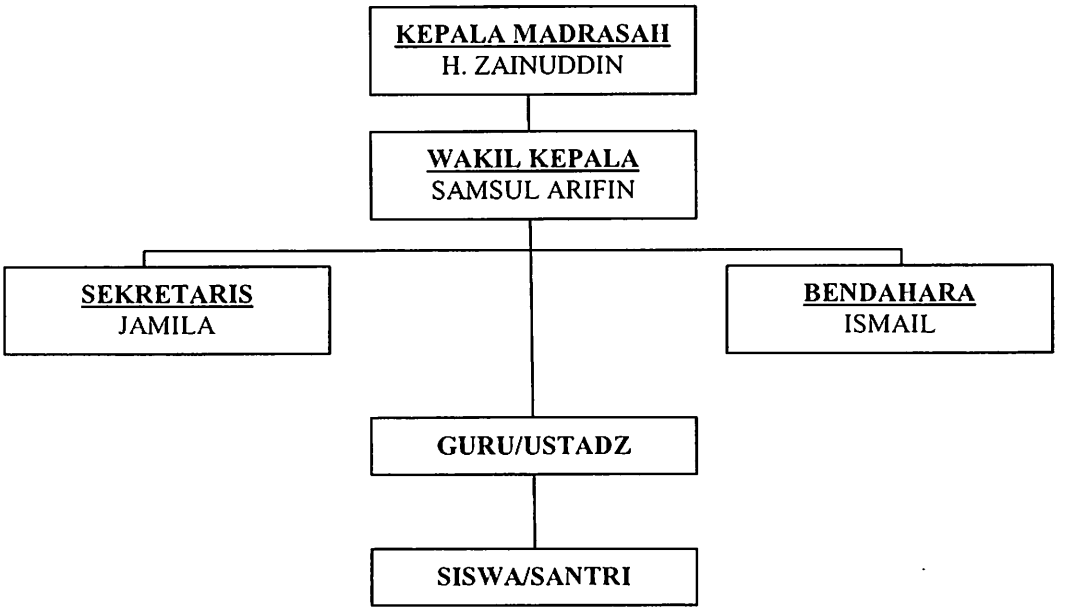

e. Sarana prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso masih cukup sederhana dan konvensional. Hal itu dapat dilihat dari sarana pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sarana yang tersedia di dalam kelas antara lain : papan tulis, kapur tulis, serta penghapus, penggaris dan gambar. Peralatan tersebut secara visual digunakan oleh ustadz pada saat menyampaikan materi pelajaran.

Sejauh pengamatan penulis meskipun sarana dan prasarana yang dimiliki masih sangat sederhana, walau demikian proses pembelajaran dapat berjalan dengan cukup baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel : III

Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Nurul Hidayah

Tegalampel Bondowoso 2010/2011

NO.	NAMA SARANA	JUMLAH
1	Ruang kepala madrasah dan Ustadz	1 lokal
2	Ruang kelas	3 lokal
3	Ruang tamu	1 lokal
4	Ruang tata usaha	1 lokal
5	Mushalla	Ada
6	Tempat Olah raga	Ada
7	Kamar kecil	Ada
8	Pesawat telepon	Ada
9	Meja ustadz	Ada
10	Meja siswa	Ada
11	Papan tulis	Ada

Demikianlah daftar sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso. Adapun fasilitas gedung yang ada di lembaga pendidikan ini semuanya merupakan bangunan yang bersifat permanen dan dalam kondisi masih cukup baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Tujuan Pengajaran di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso

Pada dasarnya tujuan pendididkan di Madrasah Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso adalah untuk:

a. Mencetak generasi mukmin yang muttaqi, dan amili serta mampu membahasakan nilai-nilai agama secara kontektual.
b. Menyiapkan kader-kader muslim yang berakhlakul karimah, tangguh, dan kreatif sejalan dengan perkembangan zaman (azminah wa amkinah)
c. Mencetak pribadi santri yang mukhlis, memiliki ghiroh keagamaan kepada masyarakat dalam semua segi kehidupan.

g. Metode pengajaran di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso

Adapun metode pengajaran yang digunakan di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso sebagai berikut :

a. Metode Sorogan[2]

Metode sorogan merupakan aktifitas pembelajaran para santri yang lebih menitikberatkan kepada pengembangan individu di bawah bimbingan ustadz atau kyai. Metode ini digunakan untuk mempertajam pemahaman dan memperluas wawasan keilmuan terhadap materi pelajaran.

[2] Kata sorogan berasal dari bahasa jawa yang berarti "sodoran atau yang disodorkan" yaitu suatu sistem belajar secara individu, sehingga terjadi interaksi langsung dua arah antara santri dan kyai, lihat Masthuhu, *Dinamika Pendidikan Pesantren,* Jakarta : INIS, 1994, hlm.143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Bandongan (weton)[3]

Metode bandongan merupakan aktifitas pembelajaran santri dibawah bimbingan seorang ustadz atau kyai dengan sistem kelompok. Dalam metode ini seorang ustadz berperan aktif sedangkan siswa bersifat pasif. Perlu dicatat disini bahwa metode tersebut kini telah dimodifikasi melalui penyajian variatif diselingi dengan penyajian gambar, skema, grafik, dan peragaan gerak.

c. Metode Hafalan (muhafadzah)

Metode hafalan adalah aktifitas belajar santri dengan cara menghafal suatu teks tertentu di bawah bimbingan dan pengawasan seorang ustadz atau kyai. Metode ini sangat penting dalam sistem keilmuan yang lebih mengutamakan argument naqli dan periwayatan (normatif).

d. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penerangan atau penuturan secara lisan oleh ustadz terhadap siswa (santri) di kelas. Metode inilah yang selama ini masih sering digunakan dalam pengajaran di kelas. Metode tersebut digunakan oleh ustadz ketika :

1. Ingin mengajarkan topik baru
2. Tidak ada sumber belajar pada siswa
3. Menghadapi siswa yang banyak

[3] Kata Bandongan berasal dari bahasa jawa yang berarti "berbondong-bondong atau secara kelompok atau lebih dikenal dengan metode halaqah". Lihat Masthuhu, *Ibid.*, hlm. 143 – 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two ways traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Metode ini diterapkan supaya santri mampu mengajukan pendapat atau gagasan serta berani mengajukan atau menjawab pertanyaan.

f. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan pola pengajaran yang fokus pada penguasaan bahan pengajaran melalui wahana tukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh. Metode ini diterapakan agar santri mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis dalam memecahkan problem.

g. Metode Pemberian Tugas *(resitasi)*

Pemberian tugas belajar atau resitasi merupakan pola pembelajaran di mana guru memberi tugas tertentu kepada siswa. Metode ini diterapkan untuk merangsang siswa agar aktif, baik secara individual maupun kelompok, sedangkan hasilnya diperiksa oleh ustadz dan siswa mempertanggung jawabkannya.

Adapun kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel IV

Daftar kitab yang dikaji dalam

Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso

NO	BIDANG STUDY	NAMA KITAB
1	Tauhid	1. Aqidatul Awam 2. Kifayatul 'Awam 3. Risalatut Tauhid
2	Tafsir	1. Ulumut Tafsir
3	Hadits	2. Bulughul Marom
4	Fiqih	1. Mabadiul Fiqihiyah 3. Ghoyatut Taqrib 4. Fathul Qorib
5	Bahasa Arab	1. As Shorfu 2. Al Jurumiyyah 3. Qowa'idu al I'lal 4. Al 'Imrithi
6	Akhlaq	1. Adabu al 'Alim wa al Muta'allim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Situasi khusus tentang manajemen pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso.

a. Pola manajemen pendidikan di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso?

1. Perencanaan *(Planning)*

Suatu perencanaan yang matang sangat diperlukan dalam setiap kegiatan yang hendak dilakukan. Kita tidak dapat mengharapkan kegiatan yang akan kita laksanakan dapat berjalan lancar serta dapat mencapai tujuan tanpa perencanaan yang matang. Perencanaan merupakan suatu langkah persiapan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Proses penyusunan rencana yang harus diperhatikan adalah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam mencapai tujuan, yaitu dengan mengumpulkan data, mencatat dan menganalisis data, serta merumuskan keputusan.

Perencanaan pendidikan di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso meliputi perencanaan kurikulum, tenaga pengajar santri atau siswa, serta perencanaan sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan dan pengajaran.

a. Perencanaan Kurikulum

Kebutuhan akan adanya aktivitas pendidikan selalu terkait dengan kebutuhan akan adanya kurikulum. Dalam kurikulum itulah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersimpul segala sesuatu yang harus dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan.

Hubungan antara pendidikan dan kurikulum adalah hubungan tujuan dan isi pendidikan. Hal itu dapat diartikan bahwa kurikulum dapat membawa kita kearah tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu setiap pendidik dan perancang kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso haruslah menentukan tujuan dan menggariskan prinsip-prinsip dasar yang perlu ditransfer kepada santri sehingga tercipta usaha-usaha pendidikan berbasis pada anak didik *(education based student),* masyarakat Islam *(education based community*) secara keseluruhan.

Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso dikoordinir dengan menggunakan sistem pendidikan formal dan sistem pendidikan non formal. Kurikulum pendidikan formal berpedoman pada ketetapan kurikulum Departemen Agama Republik Indonesia, sedangkan kurikulum pendidikan non formal berpedoman pada kurikulum madrasah diniyah yang dimodifikasi dengan kurikulum poondok pesantren.[4]

Adapun distributor kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

[4] Depag RI, *Kurikulum Madrasah Diniyyah* , (Jakarta : Dirjen Binbaga Islam, 1995), hlm. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel : V

Distribusi kurikulum yang dikaji di Madrasah Diniyah

Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso

NO	KELAS	NAMA KITAB
1	I	1. Aqidatul Awam 2. Kifayatul 'Awam 3. Risalatut Tauhid 4 Ulumut Tafsir
2	II	2. Bulughul Marom 1. Mabadiul Fiqihiyah 3. Ghoyatut Taqrib 4. Fathul Qorib
3	III	1. As Shorfu 2. Al Jurumiyyah 3. Qowa'idu al I'lal 4. Al 'Imrithi 5. Adabu al 'Alim wa al Muta'allim

Sumber : Dokumen Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso pada tanggal 27 Juni 20011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perencanaan tenaga pengajar

Mengenai perencanaan terhadap kebutuhan tenaga pengajar merupakan wewenang pimpinan Madrasah Diniyah dalam setiap tahun ajaran baru dengan mempertimbangkan kualitas dan jumlah ustadz yang dibutuhkan.

c. Perencanaan penerimaan santri baru

Kegiatan perencanaan penerimaan santri baru meliputi kegiatan awal tahun ajaran baru dan akhir tahun ajaran baru.

1. Kegiatan awal tahun
   a) Perencanaan dan pelaksanaan penerimaan santri baru
   b) Pelaksanaan tes keagamaan untuk menempatkan santri baru pada tingkat madrasah diniyah
   c) Menyelenggarakan ta'aruf
   d) Menyelenggarakan pemilihan ketua kelas di masing-masing kelas.
2. Kegiatan akhir tahun
   a) Menyelenggarakan acara khataman Al-Quran dan haflah akhirussanah serta pengajian akbar yang dihadiri para wali murid (santri) dan masyarakat umum.
   b) Memberikan hubungan dan arahan kepada para santri untuk tetap mencari ilmu agama dan mengenalkan kepada masyarakat setelah mereka tamat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Perencanaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dikelola oleh anak-anak santri. Adapun perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso meliputi :

1) Jangka pendek

a. Pengadaan kitab pegangan guru/ustadz disesuaikan dengan kurikulum, kelas dan ustadz yang ada

b. Pengadaan buku absensi santri dan buku nilai sesuai dengan kebutuhan

c. Pengadaan papan tulis, meja guru, absensi guru, buku jurnal, kapur tulis, dan kepengurusan kelas.

2) Jangka panjang

Yaitu rehabilitasi total sarana fisik dan unit-unit usaha madrasah berupa koperasi, kantin, dan wartel.

2. Pengorganisasian *(Organizing)*

Komponen dan struktur organisasi Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso terdiri dari komponen utama pengorganisasian, unsur penting pengorganisasian, fungsi rutin harian organisasi Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Komponen utama pengorganisasian Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso.

Pengelolaan lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Wustha merupakan tugas multidimensi. Beberapa fungsi cenderung banyak mengarah kepada waktu, pekerjaan kantor, dan pelayanan pendukung yang masih kurang seimbang (balance). Oleh karena itu diperlukan penanganan serius dan penuh tanggung jawab dalam pengelolaan komponen-komponen pendidikan tersebut. Tanggung jawab ini secara organisatoris diserahkan kepada staf pendukung, guru senior, wakil kepala madrasah (waka kurikulum, waka kesiswaan, waka bimbingan) serta kerjasama dari orang tua santri, masyarakat dan tenaga ahli tertentu bila diperlukan.

Kyai sebagai kepala madrasah yang mengelola pesantren secara rutin melaksanakan pertemuan bulanan atau mingguan untuk mengkaji, mengkoordinasi, dan mengevaluasi kerja mereka.

b) Unsur penting pengorganisasian Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso.

Pengorganisasian dalam lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso didasarkan pada unsur-unsur penting sebagai berikut :

1) Misi umum yang sesuai dengan filosofi dan tujuan umum Madrash Diniyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Struktur organisasi fungsional dalam Madrasah Diniyah dan pendekatan pengorganisasian parsitipatif.
3) Hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang tua santri dan masyarakat
4) Perencanaan awal untuk tahun ajaran dan selanjutnya
5) Pengelolaan dan supervisi sumber daya manusia yang efektif
6) Pembaharuan strategi untuk peningkatan mutu pendidikan Madrasah Diniyah

c) Fungsi rutin harian organisasi Madrasah Diniyah

Unsur penting dalam pengelolaan Madrasah Diniyah dijabarkan menjadi kegiatan dan pelayanan rutin harian yang diatur oleh kepala madrasah, dalam hal ini kyai dengan bantuan ustadz, pegawai, santri, dan orang tua santri.

Adapun fungsi rutin harian Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso. meliputi :

1) Pusat perhatian pada kegiatan belajar mengajar, pembinaan watak santri, dan pengembangan kesehatan jiwa.
2) Layanan kesejahteraan untuk ustadz, pegawai, dan santri untuk meningkatkan pelajaran mereka bagi madrasah diniyah
3) Pelaksanaan kebijakan pemerintah atau yayasan dan peraturan yang berkenaan dengan guru atau ustadz, staff pendukung, santri, kurikulum dan instruksi, disiplin, fasilitas fisik (bangunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

madrasah, lahan kekayaan pesantren yang lain).

4) Sistem informasi pengelolaan pendidikan, pengumpulan data dan pengolahan data serta laporan. Mengenai kepengurusan pada lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso dapat dilihat pada gambar skema berikut ini :

Gambar I

Struktur Pengelola

Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso

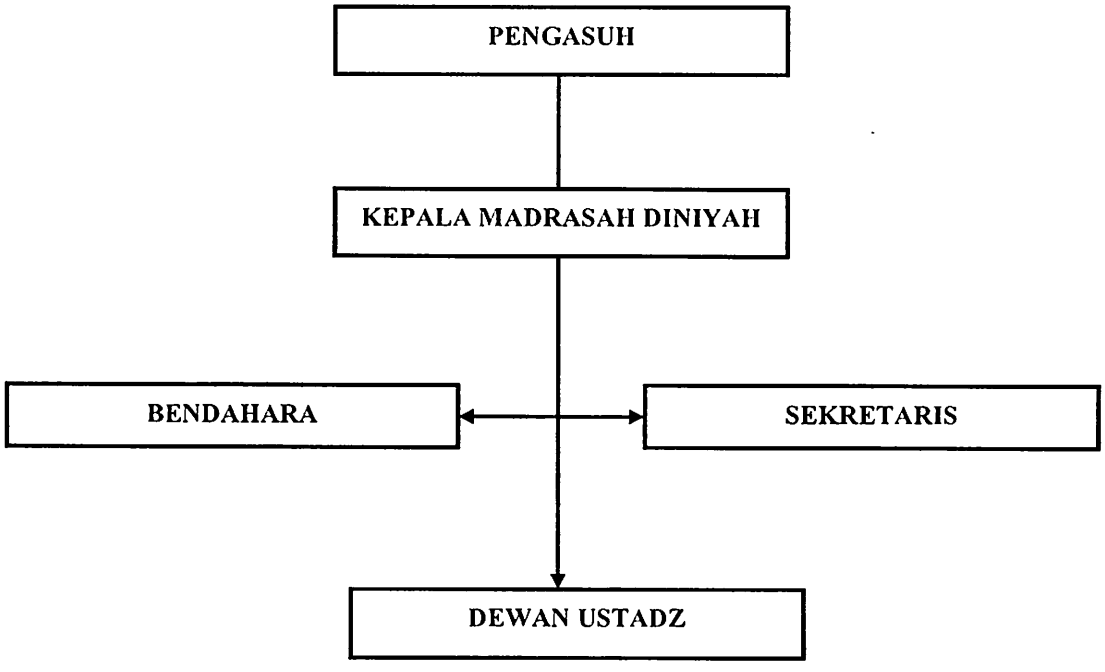

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengkoordinasian *(Coordinating)*

Dalam melaksanakan tugasnya semua pengurus dan dewan pengajar melakukan koordinasi secara berkala pada setiap akhir bulan dan pada moment-moment tertentu. Koordinasi ini bertujuan untuk membicarakan masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan.

Kepala Madrasah Diniyah sebagai penanggung jawab pada lembaga yang dipimpinnya, mempunyai peran strategis dalam memenuhi syarat, fasilitas fisik, bahan pengajaran, dana, dan sumber daya fisik lainnya, agar Madrasah Diniyah dapat menjalankan fungsinya menyampaikan pendidikan kepada seluruh santri.

kegiatan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan

madrasah.

Sebagai penggerak sumber daya dan sebagai manajer bersama dengan ustadz dan staf pendukung serta santri, kepala madrasah merencanakan, menggerakkan, dan mengorganisasikan sumber daya yang ada untuk melaksanakan.

Sebagai pemimpin pendidikan kepala madrasah harus menyediakan bantuan profesional dan keahlian kepada santri dalam proses pembelajaran, dan pusat perhatian pada mutu pendidikan santri.

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan, diketahui bahwa kegiatan belajar dan mengajar di lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso dilaksanakan setiap hari kecuali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari Jum'at. Sementara itu sistem pengajaran di lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso sejauh pengamatan peneliti tampaknya metode yang masih dominan adalah metode ceramah. Metode ini dipergunakan di setiap kelas dan semua materi. Tampaknya metode ini kurang menarik dan membuat santri cenderung kurang antusias.

Hal ini disebabkan santri sibuk mencatat materi yang ditulis oleh ustadz di papan tulis sebelum ustadz tersebut memberikan materi melalui ceramah. Sebagaiman yang peneliti amati pada pelaksanaan pengajaran di kelas I setelah mereka selesai mencatat tampaknya mereka juga kurang memperhatikan bahkan ada yang berbicara dengan temannya.[5]

Selain metode ceramah yang mana masih mendominasi dalam pengajaran di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso, metode lain yang digunakan adalah metode pemberian tugas atau resitasi. Metode ini dimaksudkan agar santri dapat lebih memahami dan menguasai materi-materi yang telah diberikan oleh ustadz. Dalam hal ini ustadz biasanya memberikan tugas kepada santri untuk dikerjakan di rumah dan disetorkan kepada ustadz yang bersangkutan pada hari berikutnya. Dari pengamatan peneliti metode ini tampak membuat santri cukup antusias.

---

[5] Wawancara dengan Ustadz Jamal, guru kelas di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso 17 Juli 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut ustadz Syamsul Arifin hal ini disebabkan karena apabila tugas tersebut tidak dikerjakan dengan baik mereka merasa malu dengan teman-temannya karena akan dikenai sanksi dari ustadz.[6]

Sedangkan penggunaan metode tanya jawab dalam pengajaran di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso sejauh pengamatan penulis masih kurang begitu menonjol. Hal ini sangat nyata sekali pada kelas awal ; yakni kelas I. Adapun pada kelas lainnya metode ini memang kadang-kadang dipraktekkan akan tetapi tanya jawab yang dilaksanakan oleh ustadz tersebut hanya didominasi oleh beberapa santri saja.

Menurut penuturan ustadz Hasanuddin (wali kelas pada kelas I) ketika dilakukan tanya jawab paling hanya diikuti oleh empat atau lima anak saja sebagian besar siswa hanya diam dan tampaknya mereka malu untuk bertanya.

Selain metode tersebut metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengajaran di di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso. Mengenai hal ini menerangkan bahwa dahulu memang pernah dicoba diskusi di kelas tetapi sekarang kurang berjalan dengan baik.[7]

---

[6] Wawancara dengan Ustadz Syamsul Arifin, guru kelas II di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso, pada tanggal 16 Juli 2011

[7] Wawancara dengan Ustadza Jamila, guru fan fiqih di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso, pada tanggal 26 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam seluruh pelaksanaan pengajaran tersebut di atas ustadz tidak menggunakan persiapan-persiapan khusus seperti membuat rencana pengajaran. Kalaupun ada itu hanya merupakan catatan-catatan yang berisi point-point penting yang hendak disampaikan, namun sebelum pengajaran dimulai biasanya ustadz membaca materi yang akan diajarkan. Aktivitas ustadz seperti ini dikenal dengan istilah mutholaah.[8]

b. Pengawasan *(Controlling)*

Pengawasan ini dilakukan untuk mengetahui apakah sarana kegiatan yang dilakukan sesuai dengan semula di samping mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Selain itu tindakan pengawasan juga dapat mengetahui kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan oleh anggota organisasi sehingga dapat dicarikan jalan pemecahannya. Fungsi pengawasan di sini adalah menentukan data-data yang menjadi penyebab adanya penyimpangan dalam organisasi, data untuk meningkatkan pengembangan organisasi dan data mengenai hambatan yang ditemui oleh seluruh anggota organisasi, selain itu pengawasan juga mengetahui sejauh mana tujuan organisasi yang telah dicapai.

Prosedur yang digunakan dalam penilaian pengajaran di Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso adalah bahwa penilaian dilaksanakan

[8] Wawancara dengan ustadz Ismail, Bendahara/Guru di Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso, pada tanggal 27 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap empat bulan sekali dalam satu pelajaran yang disebut dengan ujian caur wulan. Ujian catur wulan tersebut didukung dengan adanya penilaian harian, yang kadang-kadang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan melalui pertanyaan yang diberikan oleh ustadz maupun tugas hafalan. Namun penilaian harian ini tidak masuk kedalam nilai akhir yang dituangkan dalam bentuk raport hasil belajar santri.

Ulangan harian tersebut dimaksudkan hanya untuk mengasah pemahaman santri pada tiap pertemuan. Oleh sebab itu nilai atau angka-angka yang ada di dalam raport hasil belajar santri adalah penilaian atas apa yang berhasil dijawab oleh mereka dalam test yang disimbolkan dengan angka "mulai angka 6 sebagai nilai terendah dan nilai 9 sebagai nilai tertinggi". Teknik yang digunakan dalam madrasah diniyyah adalah teknik test tertulis dan test praktek.

Demikianlah fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso telah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen pendidikan walaupun belum secara maksimal dan masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan.

Ada beberapa faktor-faktor dari fungsi manajemen yang perlu diperhatikan, ditindak lanjuti dan dicarikan solusinya. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Meskipun penyelenggaraan pendidikan menggunakan pendekatan education production function atau pendekatan input output analysis tetapi hal ini tidak dilaksanakan secara konsekwen. Pendekatan ini sebenarnya menempatkan lembaga pendidikan sebagai pusat produksi yang apabila dipenuhi semua input akan menghasilkan output seperti yang dikehendaki. Apabila pendekatan ini dilaksanakan dengan baik (baca : tepat dan benar), niscaya visi dan misi Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso akan terrealisasikan.
2. Penyelenggaraan masih bersifat birokratik sentralistik, yang menempatkan penyelenggaraan madrasah masih tergantung pada keputusan kepala madrasah dan kyai sebagai penasehat. Sistem ini kadang menyebabkan ustadz tidak memiliki kreatifitas dan kemandirian serta inisiatif untuk mengembangkan dan memajukan madrasah termasuk juga peningkatan kualitas pendidikannya.
3. Minimnya partisipasi dan peran aktif orang tua dan masyarakat (stakeholder) dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama orang tua dan masyarakat menjadi salah satu bentuk "sharing" memajukan pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar madrasah tidak terlepas dari dinamika masyarakat. Selama ini partisipasi masyarakat hanya sebatas pada dukungan dana saja, tidak pada proses penyelenggaraan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Minimnya pengetahuan tentang manajemen pelaksanaan pengajaran oleh para ustadz. Nampaknya hal ini termasuk wacana baru yang kurang tersosialisasi secara matang. Namun demikian proses pembelajaran berjalan lancar sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen pendidikan di Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso adalah manajemen fleksibel yang didasarkan atas kepatuhan terhadap kharisma kyai dan kepala madrasah yang disertai dengan jiwa ikhlas dan *lillahi ta'ala.*

b. Apakah pola Manajemen yang diterapkan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso?

Sebagaimana pada pembahasan di atas bahwa bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut kepala Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso, menyebutkan bahwa manajemen adalah proses pengelolaan dan pengaturan (manajemen) atau serangkaian peraturan untuk melakukan pekerjaan/mengelola organisasi sebagai acuan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.[9]

[9] Wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso, pada tanggal 26 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian pentingnya kita memanaje lembaga-lembaga baik formal atau non formal yang berda dibawah naungan yayasan dengan satu aturan dan ketentuan sehingga terjadi pemusatan kebijakan dalam lembaga-lembaga pendidikan formal dilingkungan lembaga pendidikan khususnya Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso, karena kita berada di dalam pesantren yang notabeninya selalu menjunjung akhlakul karimah. Dan kita berada di tengah-tengah masyarakat dan dipercaya oleh masyarakat dan juga kita mengelola manusia dan secara proaktif mengikutsertakan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat harus mengetahui kegiatan-kegiatan anaknya yang belajar dilembaga-lembaga formal tertentu, salah satu upaya yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Karena orang sebagai mitra lembaga atau stakeholder.

Seperti halnya perkembangan lembaga, metode pembelajaran, kegiatan-kegiatan unggulan, dan lain sebagainya juga termasuk mutu pendidikan serta anak didik yang berkualitas. Demikian pula untuk menunjang siswa berkualitas kegiatan keseharian santri didukung pula dengan kegiatan di luar jam sekolah yaitu kegiatan ekstrakurekuler.

Dalam pelaksanaan manajemen, kepala madrasah Diniyah selalu mengikutsertakan peran wakil kepala yang ada dibawahnya, mulai dari wakil kepala kesiswaan, kurikulum, guru bidang study dan staf administrasi, dan dari situlah lembaga akan merasa diberi kepercayaan sepenuhnya dalam mengelola lembaganya masing-masing, sehingga tujuan lembaga secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum yaitu membekali santri untuk mempunyai keterampilan sesuai dengan potensinya akan tercapai.[10]

Adapun hal-hal yang dilakukan terkait dengan manajemennya secara umum diantaranya ialah :

a. Keuangan

Berkaitan dengan keuangan ini, seluruh siswa diwajibkan untuk membayar SPP atau iuran lainnya. Kemudian sebagian dari pembayaran tersebut diberikan untuk HR Guru sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan secara bersama, karena tenaga pendidik walaupun keuangan tersebut diberikan hanya sekecil pun. Dan juga sebagian guru tidak ada yang merasa dirugiakan walau HR yang diberikan oleh lembaga sedikit, karena guru sebagaian besar merekan dirinya mengambdikan dirinya kepada lembaga, dengan kata lain memberikan ilmu kepada anak didiknya denga ridha Allah. Selain itu menerima bantuan dari semua pihak, baik itu bantuan dari pemerintah semacam dana BOS dan bantuan-bantuan yang lainnya.

b. Rekrutmen Tenaga Pendidik

Kemudian terkait dengan tenaga pendidik penyeleksian guru-guru yang layak mengajar tersebut rata mengambil dari lulusan pesantren yang kemudian di SK guru sebagai tenaga pendidik yang dinyatakan layak

[10] Wawancara dengan wakil kepala bagian kesiswaan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso, pada tanggal 26 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar. Dan kepala juga mempunyai otoritas penuh dalam pemecatan guru yang dianggap melanggar ketentuan dan kode etik kepesantrenan.

c. Pengangkatan Kepala Sekolah

Pengangkatan kepala sekolah dipilih oleh pengasuh dan kemudian hasil dari pemilihan tersebut dinyatakan sebagai kepala sekolah secara sah. Pada waktu rapat pemilihan dan pengangkatan kepala sekola yang sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh pengasuh, maka pengasuh akan menunjuk langsung calon kepala sekolah yang dianggap layak menjadi kepala sekolah[11].

a. Rekrutmen Siswa Baru

Secara umum kepala madrsah menyerahkan sepenuhnya kepada wakil kepala bagian kesiswaan sebagai penanggungjawab penerimaan siswa/santri. Selain itu wakil kepala bagaian kesiswaan juga bekerja sama dengan sekolah yang ada di sekitar DesabTegalampel bondowoso, seperti SD dan SMP. Yang mana untuk saling kerjasama mendalami ilmu keagamaan. Sedangkan waktu peroses belajar mengajar yaitu pada siang . karena jika masuk pagi maka tidak ada waktu, karena SD dan SMP masuk pagi. Dan al-Hamdulilaah dengan membangun kerjasama antar lembaga lain yang ada di sekitar Desa Tegalampel Bondowoso sampai saat ini berjalan dengan lancar. Karena dalam hal rekrutmen / penerimaan siswa baru sudah menyerahkan sepenuhnya kepada wakil kepala bagian

[11] Wawancara dengan pengasuh pada tanggal 26 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesiswa yang dibantu oleh wakil kepala bagian staf administrasi (TU).

b. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan

Bagus atau tidaknya suatu pendidikan, tergantung dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan manajemen dari lembaga pendidikan tersebut. Jika perencanaan dalam pelaksanaan pendidikan sudah tidak benar, maka lembaga pendidikan tersebut akan menghasilkan output yang jelek, oleh sebab itu seorang kepala sekolah dituntut untuk hati-hati dan selektif dalam merencanakan seluruh kegitannya yang akan dilaksanakan dalam lembaga pendidikan tersebut. Dan lembaga diberikan kebebasan untuk merencanakan kegiatannya dalam mengembangkan lembaganya menjadi lembaga dan output yang baik dan berkualitas.[12]

Adapu kegiatan yang dilaksanakn diluar jam belajar yaitu :

a. Bimbingan kitab
   1. Fiqih
   2. Shorrof
   3. Nahwu
   4. Bahasa Arab
b. Khursus Kaligrafi
c. Hafalan Juz Amma
d. Bimbingan Doa setiap hari

[12] Wawancara dengan wakil kepala madarasah bagian staf administrasi, pada tanggal 26 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Praktek Sholat

f. Prakted Wudhu'

Dari penjelasan diatas, maka bisa disimpulkan bahwa pola pela melaksanakana manajemen, lembaga pendidikan untuk mengembangak lembaganya melalui ide-ide yang kreatif. Sehingga tujuan lembaga pendidikan secara umum Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso, tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso ebagai berikut :

a. Melaksanakan pelatihan belajar mengajar. Kegiatan Ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 24 Mei 2009. Dengan tujuan menghimpun masukan dari semua pihak untuk mengatasi problem pendidikan terutama kesulitan dalam mengajar bagi guru dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso.
b. Menyusun peraturan tentang pengangkatan dan pemberhentian tenaga kependidikan dan pendidik di lingkungan Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Tegalampel Bondowoso.
c. Mensosialisasikannya kepada semua elemen lembaga pendidikan formal SD dan SMP secara bertahap..
d. Pembinaan Organisasi Kesiswaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapaun kegiatannya diantaranya adalah:

a. PHBI

b. Lomba baca kitab

c. Lomba hafaln juz amma

d. Doa keseharian[13].

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksankan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, dan pelaksana kegiatan tersebut ada yang bersifat sentralistik secara penuh dan ada yang bersifat desentralistik.

Unsur input ini sangat menentukan bagi kelangsungan faktor berikutnya yaitu faktor proses pendidikan (belajar dan pembelajaran) yang meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

1) Unsur model pendekatan dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan lembaga pendidikan yang bersangkutan.
2) Unsur pendayagunaan waktu tersedia secara efisien dan efektif.
3) Unsur orientasi dan wawasan belajar dan pembelajaran yang disosialisasikan di kelas dan dalam forum belajar mengajar.
4) Unsur pendayagunaan kurikulum dan ekstra kurikulum di dalam dan di luar proses belajar mengajar.
5) Unsur paradigma baru yang diterapkan dalam pendekatan belajar dalam arti

[13] Buku *"Pertanggungjawaba Wakil Kepala Kesiswaan 2009/2010"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penerapan dari aspek lain juga sangat menentukan pencapaian mutu pendidikan yang meliputi faktor-faktor sebagi berikut :

a. Faktor manfaat/kegunaan output pendidikan
b. Faktor dampak atau pengaruh hasil pendidikan

Faktor manfaat hasil pendidikan terdiri dari beberapa unsur yaitu :

a. Manfaat bagi stake holders pendidikan (peserta didik, orang tua, masyarakat, dunia usaha, pengguna lulusan pendidikan.
b. Manfaat bagi dunia kerja dan pasar kerja dalam memenuhi SDM yang siap pakai, kompeten, dan bermutu.
c. Manfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bukti pencapaian reputasi yang positif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id